

## Pemanfaatan Lahan Kosong sebagai Tempat Tanaman Toga di Perumahan Puri Bunga Nirwana 2 Kabupaten Jember

*Utilization of empty land for TOGA place in Puri Bunga Nirwana 2 housing estate, Jember Regency*

**Hanif Fatur Rohman<sup>1\*</sup>, Setyo Andi Nugroho<sup>1</sup>, Maria Azizah<sup>1</sup>, Irene Ratri Andia Sasmita<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Department of Agricultural Production, Politeknik Negeri Jember

<sup>2</sup> Department of Agricultural Technology, Politeknik Negeri Jember

\* [haniffaturrohman@polije.ac.id](mailto:haniffaturrohman@polije.ac.id)

### ABSTRAK

Puri Bunga Nirwana 2 yang terletak di Jalan Tidar Karangrejo Sumbersari Kabupaten Jember memiliki banyak lahan terbuka dan belum dimanfaatkan dengan baik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengubah lahan yang sebelumnya merupakan tanaman liar menjadi tanaman Obat Keluarga (Toga), ketersediaannya di tanaman obat keluarga di sekitar rumah dengan harga yang terjangkau, dan menjadi pertolongan pertama terutama bagi mereka yang jauh dari kesehatan. lembaga. yang dimanfaatkan untuk pemanfaatan lahan kosong menjadi tanaman obat keluarga, yaitu membagi lahan kosong menjadi empat petak, yaitu tanaman toga dengan daun, tanaman toga untuk bunga, toga untuk buah-buahan, dan toga untuk rimpang. Pemanfaatan lahan kosong sebagai Pabrik Toga di Perumahan Puri Bunga Nirwana 2 Kabupaten Jember berjalan lancar. Manfaat yang sangat dirasakan masyarakat yaitu fungsinya sebagai sarana mendekatkan tanaman obat dengan upaya kesehatan masyarakat yang meliputi upaya preventif (pencegahan), upaya promotif (peningkatan derajat kesehatan), upaya kuratif (penyembuhan penyakit). Tanam di lahan kosong puri bunga nirwana yaitu jahe, kunyit, kencur, lidah buaya, pandan, kelor, sirih, dan kumis kucing. Faktor pendukungnya adalah antusiasme masyarakat sekitar, dan banyaknya bibit tanaman obat keluarga.

**Kata kunci** — herbal, tanaman obat, Rhizoma

### ABSTRACT

*Puri Bunga Nirwana 2 is located on Jalan Tidar Karangrejo Sumbersari, Jember Regency, has a lot of open land and has not been used properly. The purpose of this activity is to convert land that was previously wild plants into Family Medicinal plants (Toga), its availability in the family medicinal plants around the house at an affordable price, and become first aid, especially for those who are far from health agencies. which is used for the use of vacant land into family medicinal plants, namely dividing the vacant land into four plots, namely toga plants with leaves, toga plants for flowers, toga for fruits, and toga for rhizomes. The use of vacant land as a Toga Plant in Puri Bunga Nirwana 2 Housing, Jember Regency is running smoothly. Benefits are very felt for the community, namely the function as a means of bringing medicinal plants closer to public health efforts which include preventive efforts (prevention), promotional efforts (increasing health status), curative efforts (healing diseases). Plant in the empty land of the Nirvana flower castle, namely ginger, turmeric, kencur, aloe vera, pandanus, moringa, betel, and cat whiskers. Supporting factors are the enthusiasm of the local community, and the number of family medicinal plant seeds*

*Keywords* — Herbal, Medicinal plant, Rhizome

## 1. Pendahuluan

Puri Bunga Nirwana 2 terletak di Jalan Tidar Karangrejo Sumbersari Kabupaten Jember, memiliki banyak lahan terbuka dan belum dimanfaatkan dengan baik. Pihak RT Setempat berencana memanfaatkan lahan terbuka dengan pengolahan tanaman obat keluarga. Warga setempat tidak memiliki pengetahuan dan skill untuk mengelolah tanaman obat keluarga, sehingga melalui P3M terjalin kerja sama Politeknik Negeri Jember dengan pihak Puri Bunga Nirwana 2 untuk mengelolah tanaman obat keluarga mulai dari inventaris tanaman, pemberian nama tanaman, penyiapan bahan dan pengolahan tanaman obat keluarga.

Tanaman obat keluarga bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan dan pengobatan berbagai penyakit. Tanaman obat keluarga dapat diperoleh, diramu dan ditanam sendiri tanpa tenaga medis. Oleh sebab itu, pemanfaatan tanaman obat perlu digalakkan guna meningkatkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan. Selain itu, tanaman obat keluarga juga bermanfaat untuk memperbaiki gizi keluarga dan dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat [5].

UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia) adalah salah satu wujud nyata peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan. Kondisi ini ternyata mampu memicu munculnya berbagai bentuk UKBM, salah satunya adalah TOGA (tanaman obat keluarga). Tanaman obat keluarga atau biasa disebut TOGA sebelumnya disebut dengan nama apotek hidup. TOGA merupakan beberapa jenis tanaman obat pilihan yang dapat ditanam dipekarangan rumah atau lingkungan rumah.

Tanaman obat merupakan salah satu unsur kekayaan keanekaragaman hayati Indonesia. Terdapat sekitar 40.000 jenis tumbuhan, dari jumlah tersebut sekitar 1.300 diantaranya digunakan sebagai obat tradisional [3]. Obat tradisional dimanfaatkan oleh sebagian masyarakat secara turun menurun dan sampai sekarang ini banyak yang terbukti secara ilmiah berkhasiat obat [6]. Cara-cara pengobatan tradisional tidak dicatat dengan baik karena

teknik pengobatannya diajarkan secara lisan [4], sehingga perlu diperkenalkan jenis jenis tanaman obat dengan nama daerah maupun nama ilmiah, serta cara pengolahannya secara tertulis, lisan maupun dengan prakteknya.

Beberapa keunggulan obat tradisional adalah ketersediaannya di lingkungan, terutama memungkinkan dibudidayakan di sekitar rumah, terjangkau, diolah secara sederhana, merupakan pertolongan pertama terutama bagi yang berada di lingkungan yang jauh dari instansi kesehatan.

## 2. Target dan Luaran (*Optional*)

Target capaian dari kegiatan ini adalah memanfaatkan lahan kosong sebagai tempat tanaman obat keluarga (TOGA), menambah wawasan pengetahuan tentang tanaman obat keluarga (TOGA), ketersediaannya di lingkungan tanaman obat keluarga di sekitar rumah dengan harga yang terjangkau, dan menjadi pertolongan pertama bagi yang berada di lingkungan yang jauh dari instansi kesehatan. Luaran yang dihasilkan ialah penyuluhan terkait dengan pentingnya mengonsumsi tanaman obat keluarga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Puri Bunga Nirwana 2 Blok Jimbaran Jember dengan memanfaatkan lahan kosong.

## 3. Metodologi

### Metode Pengabdian

- 1) Koordinasi dengan pengurus RT setempat
- 2) Melakukan pertemuan dan penyuluhan dengan pengurus RT
- 3) Menentukan lokasi yang akan di jadikan TOGA
- 4) Melakukan pembersihan dan persiapan lahan
- 5) Melakukan tahap penanaman TOGA
- 6) Melakukan perawatan tanaman TOGA
- 7) Evaluasi

#### 4. Pembahasan

##### Manfaat Toga Bagi Masyarakat Puri Bunga Nirwana 2

Pemanfaatan lahan kosong di Puri Bungan Nirwana 2, Blok jimbaran dengan ditanami tanaman obat keluarga (TOGA) memiliki fungsi sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat yang antara lain meliputi upaya preventif (pencegahan), upaya promotif (meningkatkan derajat kesehatan), upaya kuratif (penyembuhan penyakit). Ada juga fungsi lainnya yaitu sebagai sarana untuk memperbaiki status gizi masyarakat, sebab banyak tanaman obat yang dikenal sebagai tanaman penghasil buah-buahan atau sayur-sayuran misalnya lobak, seledri, papaya dan lain-lain, kemudian sebagai sarana untuk pelestarian alam Apabila pembuatan tanaman obat alam tidak diikuti dengan upaya-upaya pembudidayaannya kembali, maka sumber bahan obat alam itu terutama tumbuh-tumbuhan akan mengalami kepunahan.

##### Tanaman Toga di Puri Bunga Nirwana 2

Tanaman TOGA yang ditanam salah satunya tanaman Jahe. Umbi jahe mengandung senyawa oleoresin yang lebih dikenal sebagai gingerol yang bersifat sebagai antioksidan. Sifat inilah yang membuat jahe disebut-sebut berguna sebagai komponen bioaktif antipenuaan. Manfaat jahe diantaranya membantu pencernaan, mengatasi masuk angin, demam dan batuk, menyembuhkan sakit perut, membantu dalam mengobati batu empedu, mencegah beberapa jenis penyakit kanker, mengurangi rasa sakit dan pembengkakan, meredakan migrain dan kram sakit menstruasi, mengurangi sakit gigi, dan menurunkan kadar kolesterol.

Tanaman yang di tanam berikutnya tanaman kunyit. Kunyit merupakan tanaman obat berupa semak dan bersifat tahunan yang tersebar di seluruh daerah tropis. Manfaat kunyit diantaranya mengatasi diabetes mellitus, tifus, usus buntu, disentri, sakit keputihan, haid tidak lancar, perut mulas sakit haid, memperlancar ASI, mengatasi cangkrang, amandel dan berak lendir.

Tanaman Kencur (*Kaempferia galanga* L.) adalah salah satu jenis empon-empon/tanaman obat yang tergolong dalam suku temu-temuan (*Zingiberaceae*). Rimpang atau rizoma tanaman ini mengandung minyak atsiri dan alkaloid yang dimanfaatkan sebagai stimulan. Rimpang kencur bermanfaat sebagai sumber minyak atsiri, penyedap makanan, minuman, juga bahan jamu dan obat.

Tanaman yang lain ialah lidah buaya yang akhir-akhir ini sudah mulai dibudidayakan untuk memenuhi kebutuhan menjadi bahan baku industri terutama untuk produk obat-obatan dan kecantikan [2]. Berdasarkan hasil penelitian lidah buaya memiliki kandungan zat nutrisi seperti enzim, asam amino, mineral, vitamin, polisakarida, protein dan komponen lain [1]. Manfaat lidah buaya selanjutnya dapat digunakan sebagai perawatan rambut dan kulit kepala. Lidah buaya mengandung mineral, vitamin, asam amino dan *phytonutrient* yang mana kandungan-kandungan tersebut sangat baik bagi kesehatan kulit dan rambut. Manfaat lain lidah buaya adalah menghilangkan sembelit, mencegah penyakit gigi, menyembuhkan luka bakar, obat diabetes, memiliki aktioksidan yang tinggi, dan sebagai bahan *hand sanitizer*.

Tanaman pandan juga di tanam pandan memiliki banyak manfaat, yakni dapat menurunkan tekanan darah tinggi, obat diabetes, pewarna alami, anti kanker, dan meningkatkan nafsu makan.

Kemudian ada tanaman Kelor yang memiliki manfaat menurunkan kolestrol, mengatasi kanker, dan baik bagi jantung. Serta tanaman kumis kucing yang dapat meringankan gejala batuk, encok, masuk angin dan sembelit. Disamping itu daun tanaman kumis kucing juga bermanfaat untuk pengobatan radang ginjal, batu ginjal, kencing manis, albuminuria, dan penyakit syphilis., reumatik dan menurunkan kadar glukosa darah. Selain bersifat diuretik, kumis kucing juga digunakan sebagai antibakteri.

Warga Puri Bunga Nirwana sangat antusias dengan adanya taman obat keluarga yang sudah di buat, sehingga mereka akan lebih mudah untuk mendapatkan tanaman-tanaman untuk kebutuhan

sehari-hari baik untuk keperluan obat tradisional maupun kebutuhan untuk memasak.

## 5. Kesimpulan

1. Pemanfaatan lahan kosong sebagai tempat tanaman TOGA di Perumahan Puri Bunga Nirwana 2 Kabupaten Jember berjalan dengan lancar. Manfaat sangat dirasakan bagi masyarakat yaitu fungsi sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat yang antara lain meliputi upaya preventif (pencegahan), upaya promotif (meningkatkan derajat kesehatan), upaya kuratif (penyembuhan penyakit).
2. Jenis tanaman obat keluarga yang di tanam di lahan kosong puri bunga nirwana yaitu jahe, kunyit, kencur, lidah buaya, pandan, kelor, sirih, dan kumis kucing.
3. Faktor pendukung yaitu antusiasme masyarakat setempat, dan banyaknya bibit tanaman obat keluarga.
4. Faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menanam tanaman obat keluarga dan cuaca yang tidak tentu.

## 6. Ucapan Terima Kasih (Optional)

Ucapan terima kasih dari penulis kepada berbagai pihak yang membantu penulisan, misalnya sponsor penelitian dan narasumber. Ucapan terima kasih bersifat optional, dapat dituliskan ataupun tidak.

## 7. Daftar Pustaka

- [1] Astuti .K, Nusyirwan, Endang .D. S, Yernelis S. 2013. Optimalisasi lahan pekarangan dengan budidaya tanaman lidah buaya yang berkhasiat obat Di desa purna jaya kecamatan Indralaya utara kabupaten Ogan ilir. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*. 1:21-24.
- [2] Mc Vicar, J. 1994. *Jekka's Complete Herb Book*. London : Kyle Cathie Limited.
- [3] Muktiningsih,S.R., Syahrul, M., Harsana, I.W., Budhi, M., dan Panjaitan, P. 2001. Review Tanaman Obat Yang Digunakan Oleh Pengobat Tradisional Di Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Bali dan Sulawesi Selatan. *Media Litbang Kesehatan*. 11 (4) 25.
- [4] Rosita, S.M.D., Rostiana, O., Pribadi, dan Hernani. 2007. Penggalan IPTEK Etnomedisin di Gunung Gede Pangrango. *Bul. Littro*. 18 (1): 13-28.
- [5] Siti R. N., Nadia N., Nurazizah., Fera S., Norma D. S. 2019. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dusun Semawung. *COMMUNITY EMPOWERMENT*. 4(1): 20-25.
- [6] Syukur, C dan Hernani. 2002. *Budidaya Tanaman Obat Komersial* cetakan 2. Jakarta: Penebar Swadaya.